

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan perusahaan disuatu wilayah akan memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya, terutama pada masyarakat. Dampak yang diperoleh masyarakat akan menciptakan penilaian terhadap perusahaan oleh masyarakat tersebut. Maka dari itu, sudah sepatutnya perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial pada lingkungan sekitarnya. Menurut Clement K., tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen usaha untuk berperilaku etis, beroperasi secara legal dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi dengan cara meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar serta masyarakat secara luas.¹ Tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai peran penting terhadap hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di Indonesia didukung oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT),² lalu diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbatas.³ Dengan adanya peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah maka diharapkan agar perusahaan dapat melaksanakan tugas *responsibility* dengan baik dan tertib. Pelaksanaan CSR

¹Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajarab Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 223.

²Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

³Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbatas.

selain dapat membantu menjaga lingkungan sekitar perusahaan juga dapat membantu keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang konsisten dalam pelaksanaan program CSR akan dapat menciptakan rasa kepuasan tersendiri bagi konsumen dan mendapat respon positif serta mampu mempererat hubungan antara perusahaan serta *stakeholder*.⁴

CSR termasuk dalam salah satu konsep *philanthropy* yang sangat dianjurkan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Al-Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.” (Surat Al-Baqarah ayat 261).⁵

Prinsip pertanggungjawaban dalam Islam yaitu keseimbangan dari segala bentuk dan ruang lingkupnya, baik antara jiwa dan raganya, individu dan keluarganya, seseorang dan sosialnya, serta antar suatu masyarakat dan masyarakat lainnya. Tanggung jawab sosial mengacu pada kewajiban perusahaan untuk melindungi dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar tempat perusahaan itu berada. CSR menurut perspektif ekonomi Islam merupakan bentuk dari realisasi konsep ajaran *Ihsan* sebagai puncak ajaran etika yang sangat mulia. *Ihsan* berarti melakukan suatu perilaku yang baik sehingga orang lain mendapatkan manfaat demi memperoleh rahmat dari Allah

⁴I Kadek YUSDANTARA dan Gede Bayu Rahanatha, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan yang dimediasi oleh Kepuasan Pelanggan (Studi Pada PT. Coca Cola Amatil Denpasar)” *E-Jurnal Manajemen Unud*, (2015), Vol. 4, No. 4, 813-831.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Fajar Utama Madani, 2012), 44.

SWT. *Corporate social responsibility* juga menggambarkan maksud dari ajaran Islam yaitu tentang kepemilikan. Allah SWT merupakan pemilik mutlak sedang manusia hanya sebagai pemilik sementara.

Kebijakan pengelolaan *CSR* di Kota Blitar telah dituangkan dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 35 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan *CSR*.⁶ Namun kebijakan tersebut secara teknik penyelenggaraannya belum berjalan secara efektif. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berbeda. Menurut Ibu Wikan selaku Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Blitar, *CSR* Kota Blitar sedikit banyak membantu masyarakat di Kota Blitar.⁷ BAPPEDA selaku penanggung jawab terkait penyelenggaraan *CSR* di Kota Blitar telah mengupayakan agar para pengusaha mau untuk melaporkan kegiatan *CSR* yang telah dilaksanakan. Setidaknya ada 5% dari total perusahaan di Kota Blitar yang tergabung dalam Forum *CSR* Kota Blitar yang bertugas dalam merumuskan kebijakan, strategi, program dan kegiatan *CSR*. Perusahaan tersebut antara lain Graha Bangunan, Sumber Waras, RSUD Aminah, BPD Bank Jatim, PT KAI, PT Bumi Ayu serta Mayangkara Group.⁸ BAPPEDA memberikan anugerah *CSR Awards* kepada pengusaha yang telah melaporkan berupa piagam penghargaan yang ditandatangani langsung oleh Walikota Blitar.

⁶ Peraturan Walikota Blitar Nomor 35 Tahun 2015 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kota Blitar.

⁷ Wikan Estika, Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Blitar, Blitar, 08 Januari 2021.

⁸ Surat Keputusan Walikota Blitar, Nomor 188/422/HK/410.010.2/2019.

Keberadaan perusahaan dan program *CSR* dari perusahaan juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Arthur Dunham dalam Notowidagdo mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada orang yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam beberapa bidang. Pelayanan kesejahteraan sosial memberikan mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan.⁹ Dampak positif dari keberadaan perusahaan salah satunya adalah terbukanya lapangan kerja baru sehingga masyarakat dapat bekerja di perusahaan tersebut. Kemudian, program *CSR* seperti pemberian beasiswa, renovasi rumah, pengobatan gratis dan pemberdayaan bagi masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup lebih sejahtera.

Kesejahteraan dalam Islam merupakan bentuk penyerahan diri kepada Allah SWT. Kesejahteraan tidak hanya berkecukupan dalam bentuk materi saja namun juga kecukupan spiritual dimana materi sejatinya merupakan alat penunjang yang digunakan untuk beribadah kepada Allah SWT. Menurut Quraish Shihab sejahtera merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sama keluarga, bahkan lingkungan.¹⁰ Kesejahteraan juga harus seimbang antara sejahtera dunia dan sejahtera di akhirat. Kesejahteraan dalam Islam mencakup nilai moral, nilai spiritual dan nilai sosial.

⁹ Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa* (Jakarta: Amzah, 2016), 38.

¹⁰ M. Quraishy Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1996), 127.

Salah satu perusahaan lokal yang bergerak dibidang jasa dan komunikasi di Kota Blitar yaitu Mayangkara Group, yang beralamat di Jalan Ciliwung Nomor 22, Kota Blitar. Berawal dari usaha minyak tanah eceran yang dijalankan oleh H. Hariyanto pada tahun 1980 dan terus mengalami kemajuan hingga saat ini telah memiliki beberapa unit usaha diantaranya stasiun radio, *retester*, SPBE, SPBU yang tersebar di berbagai wilayah seperti Blitar, Tulungagung, Nganjuk, Kediri, Jombang dan lain-lain. Program CSR di Mayangkara Group dikelola oleh unit usaha *non-profit* yang diberi nama Hariyanto Islamic Center (sebelumnya bernama Mayangkara Foundation), satu-satunya perusahaan di Kota Blitar yang memiliki *supporting unit* dalam pengelolaan CSR. Hariyanto Islamic Center mempunyai tugas untuk mengelola dan memonitoring pelaksanaan program CSR milik Mayangkara Group. Dengan adanya program CSR ini membuktikan bahwa perusahaan tidak semata-merta menjalankan bisnis hanya untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) saja, tetapi juga memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) sekitar perusahaan. Macam-macam program CSR yang ada di Mayangkara Group adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Data CSR Mayangkara Group tahun 2021

Bidang	Kegiatan
Kesehatan	Mobil <i>ambulance</i> dan mobil jenazah gratis
	Pengobatan gratis
	Pengobatan untuk invalid

Lanjutan tabel sebelumnya

Pendidikan	Beasiswa putra-putri karyawan
	Lembaga Bimbingan Belajar
	MESM Remaja dan Dewasa
	TPQ
	Dakwah dan Nada
Pengentasan Kemiskinan	Sembako Hari Raya
	Santunan Lansia Hari Raya
	Sembako rutin perbulan
	Renovasi rumah tidak layak huni
	Perawatan lansia miskin
	Santunan anak yatim-piatu
	Qurban
Sarana dan Prasarana	Bantuan tempat ibadah
	Bantuan bahan bangunan tempat ibadah

Sumber: data diolah.¹¹

Selain data yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa program lain seperti dawet berkah dan nasi kotak berkah Masjid Ar-Rahman.

Bagi keberlangsungan perusahaan yang baik maka dibutuhkan sinergi yang positif antara perusahaan dengan lingkungan sekitarnya termasuk bagaimana cara perusahaan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Ibu Sifaatun yang merupakan jamaah Masjid Ar-Rahman, salah satu

¹¹Zuliana, UP SDM Mayangkara Group, Blitar, 8 Maret 2021.

masjid milik Mayangkara Group, menyatakan bahwa perusahaan Mayangkara Group memiliki kontribusi yang besar dan banyak bagi masyarakat.¹² Salah satu program *CSR*-nya yaitu bantuan tempat ibadah atau masjid yang didirikan oleh Mayangkara Group, Masjid Ar-Rahman, selain dapat dijadikan sebagai pusat ibadah juga dapat memberikan manfaat lain kepada masyarakat sekitar. Manfaat tersebut antara lain terbukanya kesempatan bekerja di masjid sebagai pelayan jamaah, satpam, marbot serta penyedia konsumsi bagi jamaah karena sebagian masyarakat kurang mampu bersaing karena rendahnya SDM. Kegiatan dalam meningkatkan spiritual masyarakat juga dilakukan dengan memberikan pengajian rutin setelah sholat subuh berjamaah kemudian ketika pulang diberikan nasi kotak, kemudian pengajian pada hari-hari tertentu.

Mayangkara Group memiliki program *CSR* yang banyak dan sangat beragam. Namun, tidak semua masyarakat sekitar Mayangkara Group menerima manfaat atas program *CSR* tersebut. Seperti pernyataan dari Ibu Martonah, salah satu warga yang bertempat tinggal di sekitar Mayangkara Group. Beliau mengaku belum pernah mendapatkan manfaat atas adanya kegiatan *CSR* Mayangkara Group dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung, padahal letak rumah beliau berada tepat di depan perusahaan.¹³ Namun menurut beliau kegiatan *CSR* Mayangkara Group sudah bagus dan mampu menyerap tenaga kerja yang berada di lingkungan perusahaan khususnya di Kelurahan Bendo. Akan tetapi, program *CSR* berupa

¹²Safaatun, Masyarakat penerima manfaat program *CSR* Mayangkara Group, Blitar, 22 Januari 2021.

¹³Martonah, Masyarakat bukan penerima manfaat program *CSR* Mayangkara Group, Blitar, 21 Januari 2021.

pemberdayaan masyarakat yang sejatinya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkala masih belum dilakukan oleh Mayangkara Group. Semua kegiatan *CSR* yang dilakukan oleh Mayangkara Group masih bersifat *philanthropy* (kedermawanan) serta konsumtif. Program *CSR* yang diadakan oleh Mayangkara Group diharapkan dapat lebih memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya warga sekitar perusahaan. Berlandaskan fenomena-fenomena yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Mayangkara Group Kota Blitar)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Mayangkara Group?
2. Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Mayangkara Group dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Mayangkara Group.
2. Untuk mengetahui peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Mayangkara Group dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian dengan judul Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Mayangkara Group Kota Blitar), diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah bagi peneliti dan menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah, khususnya tentang peran *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti, meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat lebih memahami ilmu ekonomi syariah khususnya tentang penerapan kegiatan *corporate social responsibility* perspektif Ekonomi Islam.

b. Bagi Instansi

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam mengembangkan ilmu ekonomi syariah khususnya dalam teori *corporate social responsibility* dan kesejahteraan masyarakat perspektif Ekonomi Islam di IAIN Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

c. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan program *corporate social responsibility* Mayangkara Group.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai *corporate social responsibility* serta dijadikan sebagai referensi bagi pembaca.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan oleh pneliti, terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa dengan judul pada penelitian ini.

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. *Analisis Program Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi*

pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat), Bagas Fajar Perdana (2019).¹⁴

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan regulasi dan mekanisme program CSR dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat. Metode penelitian digunakan dengan cara penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa regulasi program CSR pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat sudah sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 dan sudah sejalan dengan syariat Islam yang berdasarkan Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang CSR dan kesejahteraan masyarakat serta pada penggunaan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan tinjauan yang digunakan.

2. *Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)*, Ahmad Kholis (2019).¹⁵

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah distribusi CSR pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa

¹⁴Bagas Fajar Perdana, "Analisis Program Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)" (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019).

¹⁵Ahmad Kholis, "Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019).

84,29% masyarakat mengalami kenaikan kesejahteraan hidup setelah menerima CSR dari Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang CSR serta kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada lokasi dan fokus penelitian.

3. *Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, desa Kedaton Induk, Lampung Timur)*, Nurul Yunara (2019).¹⁶

Pertanyaan pada penelitian ini yaitu apakah CSR PT Bertindo sudah membantu memberikan kesejahteraan pada masyarakat di Desa Kedaton Induk Lampung Timur. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa dalam pelaksanaan program CSR PT Bertindo tidak memiliki anggaran khusus, namun secara ekonomi belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tidak bekerja di PT Bertindo, akan tetapi perusahaan tetap mengupayakan memberi bantuan kepada masyarakat sekitar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama tentang CSR serta kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan perspektif yang digunakan.

¹⁶Nurul Yunara, “*Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, desa Kedaton Induk, Lampung Timur)*” (Skripsi, IAIN Metro, Metro, 2019).

4. *Dampak Program CSR PT PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gerbosari Samigaluh Kulon Progo)*, Adeng Sucipto (2017).¹⁷

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak dari program CSR PT PLN APJ Yogyakarta terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (metode campuran). Hasil yang didapatkan yaitu bahwa sebesar 100% masyarakat yang menerima bantuan dari program CSR tersebut merasakan peningkatan penghasilan sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang CSR serta kesejahteraan masyarakat. Perbedaan terletak pada lokasi, metode dan tinjauan penelitian.

5. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam Perspektif Islam*, Desta Kurnia Sari (2016).¹⁸

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah Penerapan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Sinar Bambu Kencana sebagai upaya turut berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan *corporate social responsibility* dan respon masyarakat sekitar PT Sinar Bambu Kencana terhadap program santunan

¹⁷ Adeng Sucipto, “*Dampak Program CSR PT PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gerbosari Samigaluh Kulon Progo)*” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017).

¹⁸ Desta Kurnia Sari, “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam Perspektif Islam*” (Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2016).

yatim piatu, bantuan pembangunan masjid, dan kegiatan sosial (bantuan pengajian) ketiga komponen ini sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis yaitu prinsip keesaan, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan prinsip kejujuran. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti tentang *CSR* dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada objek, tinjauan dan lokasi penelitian.